BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki kontribusi penting dalam masyarakat, hingga dari itu pendidikan punya tujuan, tujuan nasional yang ditulis dalam Undang-Undang No 2 Tahun 1985 tentang tujuan pendidikan “Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yakni bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, punya pengetahuan, sehat jasmani rohani, punya budi pekerti luhur, mandiri, berkeperibadian yang mantap, maupun tanggungjawab mengenai bangsa ini” Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional “Mengembangkan potensi murid supaya dijadikan manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan dijadikan warga negara demokratis, dan bertanggungjawab”.

Kesuksesan murid didalam menempuh pendidikan dituangkan kedalam hasil belajar. Hasil belajar memaparkan terjadinya peralihan terhadap sikap maupun watak pada seseorang bisa dicermati dan diukur kebentuk pengetahuan, sikap, peralihan yang diartikan terjadinya peningkatan menjadi lebih baik dari sebelumnya Hamalik 2007:30). Nana Sudjana (2017:3) memaparkan hasil belajar siswa pada kenyataannya ialah peralihan watak sebagai hasil belajar didalam wawasan lebih luas mencakup bidang cognitive, akffective, dan psychomotorik. Aunurrahman (2016:35) memaparkan belajar ialah suatu proses dilakukan pribadi untuk mendapatkan suatu peralihan watak baru menyeluruh, sebagai reaksi

keahlian pribadi itu sendiri didalam correlation dengan lingkungan. Ihsana (2017:1) belajar yakni akibat adanya correlation diantara stimulus serta respons. Seseorang dianggap sudah belajar jika dia membuktikan peralihan perilakunya. Teori ini saat belajar terpenting ialah input berwujud stimulus dan output berwujud respons.

Dengan demikian belajar dapat disimpulkan bahwa langkah awal yang dilakukan pribadi didalam peralihan watak baik lewat keahlian serta latihan yang melekat aspect-aspect seperti cognitive aspect, akffective aspect, dan psychomotor aspect untuk mendapatkan tujuan tertentu. Untuk dicapai tujuan saat belajar siswa punya kedisiplinan saat belajar. Sofan Amri (2016:161) sebutan disiplin berasal dari bahasa latin yakni disciplina menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Namun sebutan bahasa inggris yakni discipline diartikan: tertib, taat, serta penguasaan diri, dua latihan membentuk, penyempurnaan sesuatu, sebagai karakter moral, tiga punishment diberikan untuk mengoreksi, kumpulan ataupun sistem tata tertib bagi watak. Disiplin dijadikan prasyarat bagi dibentuknya sikap, norma kehidupan berdisiplin, yang mengiringi seseorang murid sukses saat belajar. Disiplin dipunyai oleh para murid akan membantunya murid itu sendiri didalam watak sehari-hari, baik disekolah ataupun dirumah. Murid akan gampang menempatkan diri dengan lingkungan sekitar yang akan dihadapi. Tertib yang tersedia di sekolah bisa dilakukan dengan baik andaikata siswa punya disiplin yang sudah ada didalam dirinya Sofan Amri (2016:161).

Dengan terus dilakukannya moderenisasi di dalam dunia pendidikan, maka perlu dilakukannya penilaian di setiap program yang sudah dicanangkan oleh pemerintah guna mengukur seberapa efektif program tersebut sudah berlangsung.

Arikunto (2012) mengemukakan penilaian ialah sebuah langkah pengumpulan data untuk memutuskan sejauh mana, dalam perihal apa, dan bagaimana destinasi pendidikan sudah tercapai. Berbeda dengan Sudjana (2008) mengemukakan kegiatan menghimpun, mengolah dan menampilkan data bagaikan acuan dalam penentuan keputusan perihal program yang sedang dijalankan dan atau lebih dilaksanakan disebut dengan penilaian. Jadi bisa dimaknai kalau penilaian ialah sesuatu aktivitas menimpa mencerna informasi yang pengawasannya ditinjau sehingga bisa menciptakan keputusan yang pas menimpa program yang dilaksanakan. Penilaian program ialah sesuatu unit ataupun kesatuan program yang mempunyai destinasi menyatukan pemberitahuan terpaut perwujudan ataupun pelaksanaan dari sesuatu peraturan, bekerja dalam langkah yang berkelanjutan, serta berlangsung dalam sesuatu organisasi yang mengaitkan perkumpulan orang buat penentuan keputusan (Slameto, 2020). Terdapat sebagian model penilaian program yang dapat dipergunakan, cocok dengan tipe kegiatannya.

Penelitian ini didukung Pungkasari (2018) Prestasi belajar murid yang rendah pada mata pelajaran ekonomi. Tingkat potensi siswa berbeda-beda dijadikan salah satu penyebab mengapa prestasi belajar siswa dicapai juga berbeda-beda. Disiplin belajar punya peran penting untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik. Lingkungan teman sebaya bisa memberi efek positive serta negative. Efek positive lingkungan teman sebaya membuat murid dijadikan lebih mandiri, lebih bertanggungjawab, serta ditingkatkannya pengetahuan. Efek negative yakni menimbulkan hal-hal negative berakibat timbulnya kenakalan remaja.

Adapun rekapitulasi prestasi belajar siswa bersumber pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu untuk pelajaran ekonomi 75, yang diamati dari laporan capaian belajar partisipan didik kelas XI B semester I tahun ajaran 2024/ 2025 yang memperoleh pembelajaran ekonomi, terhitung segala siswa yang memperoleh pendidikan ekonomi sebanyak 20 orang, persentase 69,00%, sebaliknya sebanyak 9 orang memperoleh nilai di dasar KKM dengan persentase 31,00%. Diamati dari kendala yang ada, pengkaji tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Disiplin Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI A di SMA PGRI 1 Amlapura Tahun 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dan identifikasi penelitan, maka ditemukan masalah di penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada masalah yang terkait dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI A SMA PGRI 1 Amlapura.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat di tarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI A SMA PGRI 1 Amlapura?

1.4 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah diatas, maka destinasi penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI A SMA PGRI 1 Amlapura.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari capaian riset ini adalah bagaikan berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menghibahkan sumbangan kepada pihak sekolah, para guru maupun pemerintah terkait evaluasi pemilihan lintas minat terhadap mata pelajaran ekonomi. Dengan adanya evaluasi pemilihan lintas minat, pihak sekolah lebih efektif dalam penentuan lintas minat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bisa dijadikan riset yang relevan untuk pengkaji-pengkaji yang memiliki judul yang sama pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dipakai patokan bagi para peserta didik untuk menyortir pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik sehingga berdampak baik bagi prestasi akademik peserta didik dan nantinya dapat berguna di jenjang yang lebih tinggi lagi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dipakai oleh para guru ataupun tenaga pengajar untuk menjadi patokan dalam penentuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan begitu nantinya para guru akan lebih mudah dalam mengajar karena pemilihan pembelajaran lintas minat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dipergunakan oleh pihak sekolah untuk membuat kebijakan yang lebih baik lagi terkait pemilihan pembelajaran sesuai dengan peraturan Kemendikbud dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga nantinya pihak sekolah meraupkan kepercayaan dari masyarakat dan orang tua siswa sehingga menjadikan nama sekolah tersebut baik di lingkungan masyarakat.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dipakai oleh pengkaji lain, bila memutuskan kendala yang sama untuk dijadikan salah satu pertimbangan atau relevansi demi ketuntasan riset selanjutnya.